

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN  
PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN REKAM MEDIS DI  
RS PARU RESPIRA YOGYAKARTA**

Ivan Tinarbudi Gavinov<sup>1</sup> Nursavitri Widyaningrum Maswatu<sup>2</sup> Parmadi Sigit  
Purnomo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Surya Global Yogyakarta  
E-mail: [savitrireal04@gmail.com](mailto:savitrireal04@gmail.com)

**ABSTRAKSI**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sistem informasi pada saat ini menjadi sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, perusahaan, maupun perrespondenan untuk mendapat kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam mengolah dan memperoleh data dan atau informasi. RS Paru Respira memiliki sistem yang terkadang down tidak menentu beberapa kali dengan memakan waktu sekitar 30 detik atau bahkan sampai dengan beberapa jam kedepan, sistem down ini akan beralih ke manual untuk backup nya. Tetapi, karena belum adanya backup net work yang mana disebabkan karena dari jaringan lokal, ataupun dari kominfo dan dari kondisi hosting yang *overload* sehingga menghambat pelayanan pegawai. Sehingga mengenai permasalahan yang ada dan untuk *hardware* nya bisa di *upgrade* untuk mengatasi masalah jika *pengupdatean* versi terbaru dari SIM-RM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian 80 dengan menggunakan teknik Teknik *purposive sampling*. Data analisis menggunakan *Kendall's Tau*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta. Dengan variabel yang paling dominan yaitu kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Kualitas informasi, kepuasan pengguna.

**ABSTRACT**

*The development of technology and information systems has experienced very rapid development. Information systems are currently very much needed by organizations, companies and respondents to obtain convenience, speed and accuracy in processing and obtaining data and/or information. Respira Lung Hospital has a system that sometimes goes down erratically several times, taking around 30 seconds or even up to several hours, this down system will switch to manual for backup. However, because there is no net work backup which is*

*caused by the local network, or from the Ministry of Communication and Information and from overloaded hosting conditions, this hampers employee services. So regarding existing problems and the hardware, it can be upgraded to overcome the problem if you update the latest version of SIM-RM. To determine the influence of information quality on user satisfaction the medical record management information system at Respira Pulmonary Hospital Yogyakarta. This type of research uses quantitative methods with a cross sectional design. The research sample was 80 using purposive sampling technique. Data analysis uses Kendall's Tau. The research results show that there is a significant influence between the variables system quality, information quality, and service quality on user satisfaction of the medical record management information system at Respira Lung Hospital, Yogyakarta. With the most dominant variable, namely the quality of information on user satisfaction of the medical record management information system at Respira Pulmonary Hospital, Yogyakarta.*

**Keywords:** *Information quality, user satisfaction.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sistem informasi pada saat ini menjadi sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, perusahaan, maupun perrespondenan untuk mendapat kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam mengolah dan memperoleh data dan atau informasi. Dengan mempertimbangkan berbagai solusi yang ditawarkan oleh sistem informasi, penerapan sistem informasi pun tidak hanya terbatas pada bidang komputer dan teknologi informasi, tetapi juga telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada dunia kesehatan.

Berdasarkan (PMK RI Nomor 30, 2019) menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perrespondenan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Mursyid et al., 2024). Salah satu unit kerja di rumah sakit adalah rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai ketika pasien di rumah sakit. Selanjutnya dokumen rekam medis dikelola pada kegiatan penyimpanan dan dikeluarkan saat terjadi permintaan atau peminjaman pada kondisi tertentu. Pelayanan rekam medis menjadi sumber utama dari kegiatan administrasi kesehatan rumah sakit karena catatan medis yang ada pada rekam medis merupakan bukti tertulis tentang pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama pasien berada di rumah sakit (Dewi, 2017).

Salah satu metode yang dikembangkan oleh ahli sistem informasi untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menilai karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem (kualitas sistem), karakteristik yang diinginkan dari output sistem (kualitas informasi) dan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem informasi dan dukungan personil informasi (kualitas pelayanan).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di RS Paru Respira Yogyakarta diketahui bahwa RS Paru Respira Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat memerlukan adanya sebuah sistem informasi manajemen

rekam medis, yang dimana bertujuan untuk memperlancar dan memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan rekam medis.

RS Paru Respira juga merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui perbaikan dalam pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan. Masalah yang dihadapi oleh pengguna sistem informasi manajemen rekam medis rumah sakit, antara lain: Kualitas sistem pada Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta yaitu terkendala pada jaringan yang dimana jika pemakaian SIM-RM banyak yang mengakses maka sistem secara otomatis akan lambat hal ini akan berdampak dalam pengoperasian SIM-RM sehingga membuat pelayanan tidak optimal.

Kualitas informasi pada Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta yaitu output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan belum akurat dalam menyampaikan sebuah informasi, RS Paru Respira Yogyakarta memiliki SOP yang mana belum dijalankan, sehingga hal tersebut membuat pegawai menjadi tidak disiplin dalam pekerjaan yang mereka lakukan, ini menyebabkan informasi yang didapat terlambat diketahui oleh pengguna aplikasi sehingga memungkinkan keputusan yang akan dilakukan menjadi terlambat.

Kualitas layanan pada Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta yaitu mengenai daya tanggap dari pihak yang bertanggung jawab atas aplikasi SIM-RM, yang dimana masih kurangnya perbaikan aplikasi yang lemot sehingga menghambat pelayanan bagi para pemakai yang menggunakan aplikasi SIM-RM tersebut.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala ruangan rekam medis, menyatakan bahwa sistem yang terkadang down tidak menentu beberapa kali dengan memakan waktu sekitar 30 detik atau bahkan sampai dengan beberapa jam kedepan, sistem down ini akan beralih ke manual untuk backup nya. Tetapi, karena belum adanya backup net work yang mana disebabkan karena dari jaringan lokal, ataupun dari kominfo dan dari kondisi hosting yang overload sehingga menghambat pelayanan pegawai.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai permasalahan yang ada dan untuk hardware nya bisa di upgrade untuk mengatasi masalah jika pengupdatean versi terbaru dari SIM-RM. Dengan adanya sistem ini ada petugas yang puas dan merasa tidak puas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.

## **LANDAAN TEORI**

### **Kualitas Informasi**

DeLone dan McLean dalam Wara et al., (2021), menyatakan bahwa kualitas sistem mengukur kualitas output dari sistem informasi, yaitu kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi, terutama dalam bentuk laporan-laporan (*reports*). Menurut Lippeveld, Sauborn dan Bodart di dalam buku Bambang Hartono (2013), kualitas informasi meliouti 1) Relevansi; 2) Kelengkapan dan Keluasan; 3) Kebenaran; 4) Terukur; 5) Keakuratan; 6) Kejelasan; 7) Keluwesan; dan 8) Ketepatan Waktu.

### **Kualitas Layanan**

Menurut Lewis & Booms, dkk dalam Atmaja (2018) mengemukakan bahwa, “Kualitas layanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan”. Kualitas layanan adalah kualitas dukungan yang diterima pengguna dari bagian departemen sistem informasi dan bagian pendukung teknologi informasi seperti pelatihan, hotline atau helpdesk (Urbach & Mueller, 2012).

### **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna tersebut merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa puas pengguna terhadap pengguna terhadap sistem informasi yang telah diterapkan dan digunakan (Rizan Machmud, 2018). Secara umum kepuasan pengguna adalah hasil yang dirasakan pengguna mengenai kinerja suatu sistem yang dioperasikan sesuai dengan harapan mereka. Pengguna merasa puas apabila harapan mereka terpenuhi. Pengguna yang puas cenderung tetap loyal lebih lama dan relatif lebih sering menggunakan (Mursyid et al., 2021)

Kepuasan pelanggan atau pengguna adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya (Zeithaml, V.A., Bitner, n.d.). Terciptanya kepuasan konsumen akan memberikan manfaat-manfaat (Tjiptono, 2008) yaitu: 1) Hubungan antara perusahaan dan konsumen menjadi harmonis. 2) Menjadi dasar dalam pembelian ulang. 4) Terciptanya loyalitas konsumen. 5) Membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (word of the mouth) yang menguntungkan perusahaan. (Wahyudiyono et al., 2022)

### **Sistem Informasi**

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan unsur-unsur atau elemen-elemen yang membentuk suatu kesatuan dan saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Azhar Susanto (2013), sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut James A. Hall dalam Budiningrum & Subiyantoro (2023), sistem informasi manajemen memiliki tiga tujuan yaitu: Untuk mendukung operasional perusahaan dari hari ke hari, yaitu untuk membantu tugas operator harian menjadi lebih efektif dan efisien. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, yaitu manajer menggunakan informasi sebagai dasar perencanaan dan sebagai pengontrol keputusan yang telah mereka buat sebagai salah satu pertanggungjawaban dan untuk mendukung fungsi pengelolaan manajemen, yaitu sebagai administrasi pertanggungjawaban manajemen dalam penggunaan sumberdaya perusahaan.

### **Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis**

Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIM-RM) adalah sistem informasi yang berkenaan dengan terapi diagnosa dan masalah medis lainnya yang digunakan dalam penanganan medis bagi setiap pasien di rumah sakit (Barsasella, 2012).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam angka-angka. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan pendekatan cross sectional dimana tiap subyek penelitian dilakukan satu kali pengumpulan data pada satu saat (Arikunto, 2006). Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan SIM-RM di RS Paru Respira Yogyakarta yaitu sebanyak 100 dan sampel yang diambil sebanyak 80 menggunakan rumus slovin dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Analisis data menggunakan analisis univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variabel dependent dan independent. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 25. Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji kendall-tau.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	27	33,7
Perempuan	53	66,2
Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (33,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (66,2%).

**Tabel 2. Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	48	60
36 – 45	17	21,25
46 – 55	13	16,25
56 – 65	2	2,5
Total	80	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang usianya antara 20 – 35

tahun sebanyak 48 responden (60%), responden yang berusia antara 36 – 45 tahun sebanyak 17 responden (21,25%), responden yang berusia antara 46 – 55 tahun sebanyak 13 responden (16,25%) , dan responden yang berusia antara 56 – 66 tahun sebesar 2 responden (2,5%).

Tabel 3. Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMK/SMA	3	3,7
D – III	49	61,2
D – IV	3	3,7
S1	21	26,2
S2	4	5
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir bahwa lulusan SMK/SMA sebanyak 3 responden (3,7%), responden yang pendidikan terakhirnya D - III sebanyak 49 responden (61,2%), responden yang pendidikan terakhirnya D – IV sebanyak 3 responden (3,7%), responden yang pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 21 responden (26,2%), dan responden yang pendidikan terakhirnya S2 sebanyak 4 responden (5%).

#### Analisis Univariat

Tabel 4. Kualitas Sistem

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	5
Cukup	68	85
Kurang	8	10
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kualitas sistem dalam kategori baik sebanyak 4 responden (5%), kategori cukup sebanyak 68 responden (85%), dan kategori kurang sebanyak 8 responden (10%).

Tabel 5. Kualitas Informasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	5
Cukup	55	68,75
Kurang	21	26,25
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kualitas informasi dalam kategori baik sebanyak 4 responden (5%), kategori cukup sebanyak 55 responden (68,75%), dan kategori kurang sebanyak 21 responden (26,25%).

Tabel 6. Kualitas Layanan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	8,8
Cukup	66	82,5
Kurang	7	8,8
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kualitas layanan dalam kategori baik sebanyak 7 responden (8,8%), kategori cukup sebanyak 66 responden (82,5%), dan kategori kurang sebanyak 7 responden (8,8%).

**Tabel 7. Kepuasan Pengguna**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	11,3
Cukup	67	83,8
Kurang	4	5
Total	80	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kepuasan pengguna dalam kategori baik sebanyak 9 responden (11,3%), kategori cukup sebanyak 67 responden (83,8%), dan kategori kurang sebanyak 4 responden (5%).

**Analisis Bivariat**

**Tabel 8. Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna**

Correlations

		KUALITAS		KEPUASAN	
		SISTEM		PENGGUNA	
Kendall's tau_b	KUALITAS	Correlation	1,000		.495**
	SISTEM	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)			
	N		80		80
Kendall's tau_b	KEPUASAN	Correlation	.495**	1,000	
	PENGGUNA	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)		.000	
	N		80		80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel output uji korelasi *Kendall's Tau* diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) antara variabel Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna.

**Tabel 9. Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna**

Correlations

		KUALITAS		KEPUASAN	
		INFORMASI		PENGGUNA	
Kendall's tau_b	KUALITAS	Correlation	1,000		.463**
	INFORMASI	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)			
	N		80		80
Kendall's tau_b	KEPUASAN	Correlation	.463**	1,000	
	PENGGUNA	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)		.000	
	N		80		80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel output uji korelasi *Kendall's Tau* diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) antara variabel Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna.

**Tabel 10. Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna**

		Correlations	
		KUALITAS LAYANAN	KEPUASAN PENGGUNA
Kendall's tau_b	KUALITAS LAYANAN	Correlation	1,000
		Coefficient	,590**
		Sig. (2-tailed)	,000
	N	80	80
Kendall's tau_b	KEPUASAN PENGGUNA	Correlation	,590**
		Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000
	N	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel output uji korelasi *Kendall's Tau* diatas, diketahui nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) antara variabel Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan (nyata) antara variabel Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna.

**Tabel 11. Kualitas Informasi Paling Dominan Mempengaruhi Kepuasan Pengguna**

		Correlations			
		KUALITAS SISTEM	KUALITAS INFORMASI	KUALITAS LAYANAN	KEPUASAN PENGGUNA
Kendall's tau_b	KUALITAS SISTEM	Correlation	1,000	,284**	,378**
		Coefficient		,009	,000
		Sig. (2-tailed)		,009	,000
	N	80	80	80	80
Kendall's tau_b	KUALITAS INFORMASI	Correlation	,284**	1,000	,347**
		Coefficient			,463**
		Sig. (2-tailed)			,001
	N	80	80	80	80
Kendall's tau_b	KUALITAS LAYANAN	Correlation	,378**	,347**	1,000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)			
	N	80	80	80	80
Kendall's tau_b	KEPUASAN PENGGUNA	Correlation	,495**	,463**	,590**
		Coefficient			1,000
		Sig. (2-tailed)			
	N	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi yang terdapat pada tabel diatas sebanyak 0,007. Hal ini membuktikan bahwa nilai  $p < \alpha$ , ini berarti bahwa nilai  $\alpha$  ditolak dan menerima  $H_a$ . dengan arti lain ada pengaruh dominan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem manajemen rekam medis.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh antara Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis**

Berdasarkan analisis bivariat *Kendall's tau* menunjukkan adanya pengaruh antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

hubungan positif atau searah yaitu jika kualitas sistem terus ditingkatkan maka kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis juga akan semakin meningkat ataupun dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas sistem maka semakin puas pula pegawai pengguna sistem informasi manajemen rekam medis yang bekerja di RS Paru Respira.

### **Pengaruh antara Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis**

Berdasarkan analisis bivariat *Kendall's tau* menunjukkan adanya pengaruh antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif atau searah yaitu jika kualitas informasi terus ditingkatkan maka kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis juga akan semakin meningkat ataupun dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas informasi maka semakin puas pula pegawai pengguna sistem informasi manajemen rekam medis yang bekerja di RS Paru Respira.

### **Pengaruh antara Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis**

Berdasarkan analisis bivariat *Kendall's tau* menunjukkan adanya pengaruh antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif atau searah yaitu jika kualitas layanan terus ditingkatkan maka kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis juga akan semakin meningkat ataupun dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas layanan maka semakin puas pula pegawai pengguna sistem informasi manajemen rekam medis yang bekerja di RS Paru Respira.

### **Kualitas Informasi Paling Dominan Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis**

Berdasarkan Uji *Kendall's Tau* dari ketiga variabel hasil menunjukkan bahwa kualitas informasi yang paling dominan terbukti berpengaruh signifikan memiliki nilai  $0,009 < 0,05$  terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis. Oleh karena itu, jika kualitas informasi (X2) berkualitas baik, maka berdampak pada kepuasan pengguna (Y) sistem yang akan bertambah meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira. Maka, dapat diperoleh kesimpulan tersebut yang ditunjukkan oleh temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Variabel kualitas sistem berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.

2. Variabel kualitas informasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.
3. Variabel kualitas layanan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.
4. Melalui uji *Kendall's Tau*, diperoleh nilai signifikan  $0,009 < 0,05$  yang berada pada nilai signifikan kolom kualitas informasi. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang dominan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rekam medis di RS Paru Respira Yogyakarta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amarin, Shanaz, and Tri Indra Wijaksana. "Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen (studi pada pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung)." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4.1 (2021): 37-52.
- Arikunto, Suharsimi, SH., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- DeLone, WH., dan McLean, ER. (1992). *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. Information System Research*, 3(1), 60-95.
- Budiningrum, E. W., & Subiyantoro, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Untuk Meningkatkan Daya Saing Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(3), 738–752. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.389>
- Mursyid, M., Albashori, M. F., & Hafidzah, H. (2024). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KEFARMASIAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEROTO NGAWI JAWA TIMUR. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 4(2), 356–372.
- Mursyid, M., Purwanta, P., & Suliantoro, S. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN GRAPARI TELKOMSEL MADIUN. *ALBAMA : Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, 14(2), 24–34.
- Wahyudiyono, W., Wahyuning, S., & Fadila, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pada Instalasi Farmasi Di Rumah Sakit Tk Iii 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta. *Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, 15(1), 85. <https://doi.org/10.56606/albama.v15i1.30>
- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 12(1), 1–15.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Kesehatan Jakarta*: Rhineka Cipta.
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta Salemba Medika.

- Putra, Dony Setiawan Hendyca. "Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan* 5.3 (2017): 129-137.
- Raymond McLeod, Jr. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Riwidikdo, Handoko. 2012. *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta Nuha Medika
- Rustiyanto, Ery, 2011. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV